

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Perilaku Agresif

Gambaran perilaku agresif pada siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu, akan ditampilkan distribusi frekuensi pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	29	58.0	58.0	58.0
	Rendah	13	26.0	26.0	84.0
	Sedang	2	4.0	4.0	88.0
	Tinggi	2	4.0	4.0	92.0
	sangat tinggi	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi perilaku agresif menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, terdapat 29 siswa yang memiliki skor perilaku agresif sangat rendah (58%), 13 siswa yang memiliki skor perilaku agresif rendah (26%), 2 siswa yang memiliki skor perilaku

agresif sedang (4%), 2 siswa yang memiliki skor perilaku agresif tinggi (4%) dan 4 siswa yang memiliki skor perilaku agresif sangat tinggi (8%).

Selanjutnya mencari nilai rata-rata, simpangan deviasi, minimum, maksimum dan range, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU AGRESIF	50	70.00	37.00	107.00	64.2600	16.48476
Valid N (listwise)	50					

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor perilaku agresif siswa adalah 64,2600 dengan standar deviasi 16,48476 dan skor minimum 37 serta skor maksimum 107.

Gambaran perilaku agresif pada siswa kelas X TM SMKN 2 Kota Bengkulu akan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Skor ideal perilaku agresif

$$X_i = 4 \times 36 = 144$$

Skor terendah perilaku agresif

$$X_r = 1 \times 36 = 36$$

Mean ideal

$$M = \frac{X_i + X_r}{2} = \frac{144 + 36}{2} = 90$$

Standar Deviasi ideal

$$SD = \frac{X_i - X_r}{6} = \frac{144 - 36}{6} = 18$$

Diperoleh Standar Deviasi ideal sebesar 18, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap ukuran perilaku agresif.

$$M + 1,5 SD = 90 + 1,5(18) = 117$$

$$M + 0,5 SD = 90 + 0,5(18) = 99$$

$$M = 90$$

$$M - 0,5 SD = 90 - 0,5(18) = 81$$

$$M - 1,5 SD = 90 - 1,5(18) = 63$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kriteria ukur sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kriteria Ukur Perilaku Agresif Siswa

NO	INTERVAL	KETERANGAN	F	%
1	>100	Sangat Tinggi	4	8
2	91 - 99	Tinggi	2	4
3	82 - 90	Sedang	2	4
4	64 - 81	Rendah	13	26
5	<63	Sangat Rendah	29	58

Berdasarkan tabel 4.3 kriteria ukur tersebut, maka gambaran perilaku agresif siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu adalah :

- 1) Tergolong Sangat Tinggi sebanyak 4 siswa atau 8%
- 2) Tergolong Tinggi sebanyak 2 siswa atau 4%
- 3) Tergolong Sedang sebanyak 2 siswa atau 4%
- 4) Tergolong Rendah sebanyak 13 siswa atau 26%

5) Tergolong Sangat Rendah sebanyak 29 siswa atau 58%

b. Gambaran Kecerdasan Emosional

Gambaran kecerdasan emosional pada siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu, akan ditampilkan distribusi frekuensi pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional
Kecerdasan emosional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat rendah	5	10.0	10.0	10.0
Rendah	1	2.0	2.0	12.0
Sedang	16	32.0	32.0	44.0
Tinggi	14	28.0	28.0	72.0
sangat tinggi	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi kecerdasan emosional menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, terdapat 5 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional sangat rendah (10%), 1 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional rendah (2%), 16 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional sedang (32%), 14 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional tinggi (28%) dan 14 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional sangat tinggi (28%).

Selanjutnya mencari nilai rata-rata, simpangan deviasi, minimum, maksimum dan range, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
KECERDASAN EMOSIONAL	50	73.00	59.00	132.00	98.580 0	18.04766
Valid N (listwise)	50					

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor kecerdasan emosional siswa adalah 98,5800 dengan standar deviasi 18,04766 dan skor minimum 59 serta skor maksimum 132.

Gambaran kecerdasan emosional pada siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu akan dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Skor ideal kecerdasan emosional

$$X_i = 4 \times 38 = 152$$

Skor terendah kecerdasan emosional

$$X_r = 1 \times 38 = 38$$

Mean ideal

$$M = \frac{X_i + X_r}{2} = \frac{152 + 38}{2} = 95$$

Standar Deviasi ideal

$$SD = \frac{X_i - X_r}{6} = \frac{152 - 38}{6} = 19$$

Diperoleh Standar Deviasi ideal sebesar 19, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap ukuran kecerdasan emosional.

$$M + 1,5 SD = 95 + 1,5(19) = 123,5 \text{ dibulatkan } 124$$

$$M + 0,5 SD = 95 + 0,5(19) = 104,5 \text{ dibulatkan } 105$$

$$M = 95$$

$$M - 0,5 SD = 95 - 0,5(19) = 85,5 \text{ dibulatkan } 86$$

$$M - 1,5 SD = 95 - 1,5(19) = 66,5 \text{ dibulatkan } 67$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kriteria ukur pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kriteria Ukur Kecerdasan Emosional Siswa

NO	INTERVAL	KETERANGAN	F	%
1	>106	Sangat Tinggi	14	28
2	96 - 105	Tinggi	14	28
3	87 - 95	Sedang	16	32
4	68 - 86	Rendah	1	2
5	<67	Sangat Rendah	5	10

Merujuk pada tabel 4.6 kriteria ukur di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas X TM SMKN 2 Kota Bengkulu adalah :

- 1) Tergolong Sangat Tinggi sebanyak 14 siswa atau 28%
- 2) Tergolong Tinggi sebanyak 14 siswa atau 28%
- 3) Tergolong Sedang sebanyak 16 siswa atau 32%
- 4) Tergolong Rendah sebanyak 1 siswa atau 2%
- 5) Tergolong Sangat Rendah sebanyak 5 siswa atau 10%

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Asumsi

Setelah didapatkan data penelitian yang dibutuhkan, maka langkah pertama yang dilakukan adalah uji asumsi, agar data yang ada tersebut memenuhi syarat untuk dapat dilakukan analisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Uji asumsi ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran item dan hubungan antar variabel tersebut linear atau tidak.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Window Release 20,00*. Hasil yang diperoleh setelah dianalisis didapat bahwa nilai Sig Kolmogorov-Smirnov^a variabel kecerdasan emosional sebesar 0,057 dengan $p > 0,05$ sedangkan nilai Sig Kolmogorov-Smirnov^a variabel perilaku agresif sebesar 0,000 dengan $p < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut hasil uji normalitas pada variabel kecerdasan emosional dinyatakan normal dan perilaku agresif dinyatakan tidak normal, hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

2). Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Window Release 20,00* menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{linier}} = 31,230$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti hubungan antara variabel kecerdasan emosional dan perilaku agresif adalah linear, hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional siswa dengan perilaku agresif siswa kelas X TM SMKN 2 Kota Bengkulu, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah perilaku agresif, begitupula sebaliknya.

Ha : Ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional siswa dengan perilaku agresif siswa kelas X TM SMKN 2 Kota Bengkulu, semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah perilaku agresif, begitupula sebaliknya.

b. Tabel Hasil Analisis

Dalam rangka uji hipotesis terlebih dahulu dibuat tabel kerja 4.7 seperti berikut :

Tabel 4.7 Gambaran Kecerdasan Emosional dan Perilaku Agresif Siswa

Perilaku Agresif Kecerdasan Emosional	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Jumlah
Sangat Rendah	0	1	0	0	4	5
Rendah	0	0	0	1	0	1
Sedang	9	4	2	1	0	16
Tinggi	8	6	0	0	0	14
Sangat tinggi	12	2	0	0	0	14
Jumlah	29	13	2	2	4	50

Tabel 4.8 Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.770			.000
Interval by Interval	Pearson's R	-.709	.082	-6.967	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.531	.115	-4.338	.000 ^c
N of Valid Cases		50			

c. Uji Hipotesis

hasil analisis data pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa berdasarkan taraf signifikansi 5% diperoleh indeks signifikansi Chi-Square 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti bahwa H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu ditolak (H_0 ditolak).

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas maka dapat disimpulkan ada hubungan negatif kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu dengan koefisien korelasi *Pearson's* sebesar -0,709 dan arah hubungan bersifat negatif, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah perilaku agresif siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi perilaku agresif siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional dengan perilaku agresif dapat diterima dengan $r_{xy} = -0,709$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa ada hubungan signifikan yang negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perilaku agresif pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu keadaan emosional atau kecerdasan emosional yang dimiliki siswa tersebut. Menurut *Krahe* (1997:91) kerentanan emosional (*emotional susceptibility*) didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengalami perasaan tidak nyaman, putus asa, tidak adekuat dan ringkih. Orang-orang yang rentan secara emosional memperlihatkan perilaku agresif lebih tinggi. Menurut *Hude* (2006:14-15) tidak jarang peristiwa-peristiwa yang dialami manusia menjadikannya menangis tersedu-sedu, muka pucat pasi atau merah padam, nada bicaranya terputus-putus, bergetar seluruh tubuhnya, melompat kegirangan, berteriak, membanting pintu dan sebagainya. Hal itu tidak lain dipicu oleh kadar emosi yang amat dalam dan meluap-luap. Kondisi emosional yang dimiliki seseorang dapat memicu terjadinya perilaku agresif.

Perilaku agresif siswa adalah suatu tindakan manusia yang berupa reaksi yang diberikan oleh stimulus atau suatu organisme terhadap suatu situasi yang dihadapi remaja, yang bertujuan untuk menyerang atau melukai

orang ataupun obyek lain yang dilakukan oleh seorang siswa dalam usia remaja baik secara fisik maupun verbal, sehingga menyebabkan sakit baik secara fisik maupun psikis bagi individu yang tidak menginginkan adanya perilaku agresif itu sendiri.

Masa remaja dianggap sebagai usia bermasalah, menurut Nurihsan & Agustin (2013:71) setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi, baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Menurut Willis (2012:1) masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap, serta masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti narkoba, kriminal, dan kejahatan seks. Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa masa remaja merupakan masa yang tidak mantap, remaja mengalami peralihan dan pencarian jati diri. pada masa remaja dianggap sebagai usia bermasalah yang sering ditandai oleh sifat-sifat negatif pada diri remaja, sehingga masa ini seringkali disebut fase negatif karena rawan oleh pengaruh negatif seperti narkoba, kriminal, kejahatan atau kekerasan, dan agresifitas.

Anantasari (2006:63-64) berpendapat bahwa penyebab perilaku agresif dapat digolongkan dalam enam kelompok faktor, yaitu : faktor psikologis, faktor sosial, faktor lingkungan, faktor situasional, faktor biologis, dan faktor genetik. *Krahe* (1997:79) menyebutkan munculnya pola-pola perilaku agresif berawal dari konflik dengan teman sebaya dan orang dewasa

muncul dalam kehidupan seseorang dalam bentuk *temper tantrum* dan penggunaan kekuatan fisik seperti memukul, mendorong, menendang, bahkan Anantasari (2006:82) mengatakan tantrum atau temper tantrum adalah suatu ledakan emosi yang kuat sekali, disertai rasa marah, serangan agresif, menangis, menjerit dan sebagainya.

Keberhasilan siswa tidak hanya ditandai dengan prestasi akademisnya saja, tetapi juga harus dilihat dari kemampuan dalam mengendalikan perilakunya dalam beretika di lingkungan sekolah. Menurut Triatna (2008:30) taraf inteligensi seseorang bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Emosional dalam hal ini sangat dibutuhkan, emosional menentukan apakah seseorang dapat atau tidak mengendalikan perilakunya, khususnya perilaku agresif. Hude (2006:52) menyebutkan ekspresi emosi dalam bentuk tingkah laku cakupannya sangat luas, seluas aktivitas manusia itu sendiri. Tingkah laku agresif adalah contoh keterlibatan diri dalam menghadapi berbagai ancaman sebagai upaya mekanisme pertahanan diri (*self-defense mechanism*). Semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi (*Goleman, 2007:7*).

Berdasarkan hasil penelitian, dampak tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku agresif siswa. Kenyataan di lapangan, peneliti melihat dampak tingkat

kecerdasan emosional siswa mempengaruhi perilaku agresif siswa tersebut. Bentuk-bentuk perilaku agresif yang peneliti kemukakan dalam penelitian tersebut sebagian besar nampak terlihat pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah atau tidak memiliki kontrol emosi yang baik.

Terdapat perbedaan hasil dengan pengamatan awal tentang kondisi perilaku agresif siswa kelas X TM dengan jumlah siswa yang termasuk memiliki perilaku agresif tinggi, setelah diuji ternyata berjumlah sangat sedikit dibandingkan dengan pada saat pengamatan. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat pengambilan data melalui angket, banyak sekali siswa yang diasumsikan memiliki perilaku agresif tinggi tersebut tidak masuk sekolah sehingga sampel digantikan dengan siswa lain.

C. Kendala yang Ditemukan dalam Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hambatan atau keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu berdasarkan izin penelitian yang diberikan pada tanggal 24 Maret 2014, penelitian baru terlaksana pada tanggal 28 Maret 2014. Penelitian ini terlambat karena adanya beberapa kendala yaitu tanggal dikeluarkannya izin penelitian bertepatan pada jadwal UAS siswa kelas XII, sehingga penelitian ditunda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bertitik tolak pada rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Gambaran kecerdasan emosional siswa kelas X TM (Teknik Mesin) menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, terdapat 5 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional sangat rendah (10%), 1 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional rendah (2%), 16 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional sedang (32%), 14 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional tinggi (28%) dan 14 siswa yang memiliki skor kecerdasan emosional sangat tinggi (28%).
2. Gambaran perilaku agresif siswa kelas X TM (Teknik Mesin) menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, terdapat 29 siswa yang memiliki skor perilaku agresif sangat rendah (58%), 13 siswa yang memiliki skor perilaku agresif rendah (26%), 2 siswa yang memiliki skor perilaku agresif sedang (4%), 2 siswa yang memiliki skor perilaku agresif tinggi (4%) dan 4 siswa yang memiliki skor perilaku agresif sangat tinggi (8%).
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat (dengan nilai $r_{xy} = -0,709$) antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah perilaku agresif siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi perilaku agresif siswa.

Penafsiran hasil dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam penafsiran hasil terdapat kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya suatu hubungan, dengan kriteria sebagai berikut (Sarwono, 2006:86-87) angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1, besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel dengan patokan angka yaitu: 0 – 0,25 korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada); >0,25 – 0,5 korelasi cukup; >0,5 – 0,75 korelasi kuat; >0,75 – 1 korelasi sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa khususnya siswa SMKN 2 Kota Bengkulu

Bagi siswa khususnya siswa SMKN 2 Kota Bengkulu yang menjadi subyek penelitian disarankan untuk belajar mengontrol emosional yang ada dalam diri, sehingga siswa dapat berfikir dengan baik dan memilih tindakan mana yang pantas atau tidak pantas ditampilkan di depan umum, khususnya dalam perilaku agresif.

2. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling UNIB

Bagi program studi Bimbingan dan Konseling khususnya BK UNIB selayaknya menyusun program kerja yang meliputi program-program dalam rangka peningkatan kecerdasan emosional siswa agar perilaku agresif dapat dikontrol terutama pada perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Salah satu contoh usulan peneliti mengenai program pengembangan kecerdasan emosional siswa yaitu memberikan atau mengenalkan pada siswa pentingnya mengendalikan emosional, pelatihan membuat solusi pemecahan masalah diri sendiri, mengadakan kegiatan praktek laboratorium BK untuk penyembuhan jasmani dan rohani melalui terapi emosi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa disarankan untuk menambahkan variabel yang berkaitan dengan meningkatnya perilaku agresif siswa yang bertujuan untuk memperkaya materi penguasaan dibidang perkembangan perilaku agresif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius
- Asrori, Muhamad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Elias, Maurice J. 2002. *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*. Bandung: Kaifa
- Gerungan W.A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hude, M Darwis. 2006. *Emosi*. Jakarta: Erlangga
- Krahe, Barbara. 1990. *Perilaku Agresif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniawati, Yulia. 2010. *Hubungan Bermain Game Online terhadap Perilaku Agresif Remaja*. Skripsi. Psikologi
- Margono S. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurihsan, Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Poerwandari, E Kristi. 2004. *Mengungkap Selubung Kekerasan*. Bandung: Eja Insani
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Bandung: Andi
- Shapiro, E Lawrence. 2003. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Subana, Rahadi, Moersetyo dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunarto dan Hartono, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Suryani, Eko dan Widyasih Hesty. 2008. *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta: Fitramaya

Taylor, Shelley E et al. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana

Triatna, Cepi dan Risma, Kharisma. 2008. *EQ Power Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. Bandung: Citra Praya

Ulum, Arifatul. 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Mahasiswa UMB*. Skripsi. FKIP

Walgito, Bimo. 2007. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi

Willis, Sofyan S. 2012. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET PERILAKU AGRESIF

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada lembar-lembar berikut terdapat angket yang berisi pernyataan yang menyangkut kehidupan anda sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum anda mengisi atau memberi jawaban.
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda berikan semuanya benar. Oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri anda.
4. Cara mengisi pernyataan adalah , anda diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia. Adapun cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kondisi anda

S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kondisi anda

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kondisi anda

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi anda

Misalnya :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bermain dengan teman-teman	X			

“Selamat Mengerjakan & Terima Kasih”

ANGKET PERILAKU AGRESIF

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan memukul teman yang menjadi musuh dalam kehidupan saya	SS	S	TS	STS
2	Saya akan memilih untuk menghindar bila ada teman yang berusaha membuat saya marah	SS	S	TS	STS
3	Saya menakuti teman dengan memberikan ancaman	SS	S	TS	STS
4	Meski saya diejek, saya tidak akan membalas ejekan teman saya	SS	S	TS	STS
5	Saya akan membanting benda disekitar saya jika saya marah	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak akan melempar benda yang ada disekitar saya jika saya sedang marah	SS	S	TS	STS
7	Saya akan merebut barang teman dengan paksa jika saya menginginkannya	SS	S	TS	STS
8	Saya tidak akan merusak barang teman yang sudah menjahili saya	SS	S	TS	STS
9	Saya akan memukul teman yang telah mengejek saya	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak akan menanggapi tantangan teman untuk berkelahi	SS	S	TS	STS
11	Saya suka menyebarkan gosip yang jelek tentang teman saya	SS	S	TS	STS
12	Saya tetap berkata sopan kepada orang yang telah berkata kasar kepada saya	SS	S	TS	STS
13	Saya akan membanting pintu jika saya sedang marah	SS	S	TS	STS
14	Saya lebih suka berdiam diri jika saya sedang marah	SS	S	TS	STS
15	Saya akan mencoret-coret bangku dan meja teman saya	SS	S	TS	STS
16	Saya akan merawat barang teman saya yang saya pinjam	SS	S	TS	STS
17	Saya akan melempar benda kearah teman saya yang mengganggu saya	SS	S	TS	STS
18	Saya akan tetap bersikap baik terhadap teman yang sudah menjahili saya	SS	S	TS	STS
19	Saya suka berkata kasar dan kotor dalam bergaul dengan teman	SS	S	TS	STS
20	Saya sangat menjaga perkataan saya kepada teman	SS	S	TS	STS
21	Ingin rasanya saya menendang benda disekitar saya jika saya merasa tidak nyaman	SS	S	TS	STS
22	Saya hanya melihat saja jika ada teman yang menjahili saya	SS	S	TS	STS

23	Saya akan mengajak teman berbicara baik-baik jika terjadi masalah	SS	S	TS	STS
24	Saya tidak akan mengambil barang yang bukan milik saya	SS	S	TS	STS
25	Saat diserang oleh teman, saya akan langsung membalasnya tanpa berpikir panjang	SS	S	TS	STS
26	Saya akan mengajak teman untuk berdamai dan menghindari perkelahian	SS	S	TS	STS
27	Saya suka berbicara dengan suara keras (berteriak) untuk menyampaikan pendapat saya	SS	S	TS	STS
28	Saya akan diam saja meskipun teman-teman mengejek saya	SS	S	TS	STS
29	Saya suka menendang atau memukul benda apa saja jika saya sedang marah	SS	S	TS	STS
30	Saya telah bergabung dalam kelompok-kelompok yang suka mengganggu teman-teman yang lain, terutama teman yang lemah	SS	S	TS	STS
31	Saya merasa senang jika saya berhasil merusak kursi dikelas	SS	S	TS	STS
32	Saya merasa menjadi orang hebat saat saya berhasil menganiaya musuh saya	SS	S	TS	STS
33	Saya merasa menyesal saat saya merusak perabot sekolah	SS	S	TS	STS
34	Saya merasa senang jika saya mengejek teman	SS	S	TS	STS
35	Saya akan bersikap baik pada teman yang menggosipkan saya	SS	S	TS	STS
36	Saya merasa tidak ada gunanya merusak barang ketika marah	SS	S	TS	STS
37	Saya menganggap dengan perkelahian semua masalah akan selesai	SS	S	TS	STS
38	Saya suka melawan guru saat berbicara	SS	S	TS	STS
39	Saya merasa puas setelah saya meluapkan emosi saya dengan menendang meja	SS	S	TS	STS
40	Saya merasa bangga setelah saya dapat mengalahkan lawan saya	SS	S	TS	STS
41	Saya merasa bersalah setelah menganiaya teman	SS	S	TS	STS
42	Saya terlibat aktif dalam perencanaan pengeroyokan oleh geng saya	SS	S	TS	STS
43	Saya terlibat dalam aksi tawuran antar sekolah	SS	S	TS	STS
44	Saya tidak berminat melakukan tawuran	SS	S	TS	STS
45	Saya terbuka kepada teman ketika saya memiliki masalah	SS	S	TS	STS
46	Saat saya marah, saya lebih sering mengalihkannya dengan membuat sesuatu (karya,kerajinan)	SS	S	TS	STS

47	Saya senang merusak barang teman dengan sengaja	SS	S	TS	STS
48	Saya akan mengembalikan barang yang menjadi hak orang lain	SS	S	TS	STS
49	Saya tidak pernah mencuri barang orang lain	SS	S	TS	STS
50	Saya merasa bangga ketika saya mengembalikan barang orang yang hilang	SS	S	TS	STS

“Terima Kasih”

LAMPIRAN 2

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

Petunjuk :

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
 - b. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan sebenarnya
 - c. Jawablah semua pernyataan (50 pernyataan) tanpa terkecuali
 - d. Tuliskan nama anda pada kolom yang tersedia
-
1. Jika saya merasa kurang enak, saya tidak tahu apa atau siapa yang membuat saya kecewa.
 - a) Selalu
 - b) Sering
 - c) Jarang
 - d) Tidak pernah
 2. Ketika saya melakukan hal terbaik, saya merasa bersalah atas hal-hal yang belum terselesaikan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 3. Banyak hal yang kurang beres pada diri saya, yang membuat saya tidak dapat menyukai diri sendiri.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 4. Ketika saya kecewa, saya dapat menunjukkan dengan tepat penyebab masalah yang mengganggu saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya membeli barang-barang yang sebenarnya tidak mampu saya beli
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

6. Ketika saya mengakibatkan kekacauan, saya mengatakan hal-hal yang merendahkan diri seperti “saya memang tolol, bodoh” atau “saya tidak dapat melakukan apapun dengan benar”.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Saya tidak pernah merasa malu terhadap penampilan atau sikap saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Saya merasa canggung pada situasi-situasi dimana saya diharapkan untuk menunjukkan kasih sayang.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Saya merasa aneh ketika saya memeluk seseorang yang bukan anggota keluarga dekat saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Jika saya melihat sesuatu yang saya inginkan, saya tidak dapat melepaskannya dari pikiran saya sampai saya mendapatkannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Walaupun ada hal-hal yang dapat ditingkatkan, saya menyukai diri saya apa adanya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Saya dapat merasakan suasana hati ketika saya merasa kuat, cakap dan terampil.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Saya merasa panik jika saya harus menghadapi seseorang yang marah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Saya merasa kurang peka terhadap perasaan atau persoalan yang dihadapi teman saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Saat saya menghadapi masalah, saya selalu percaya bahwa saya dapat mengatasinya.
 - a. Selalu
 - c. Jarang

- b. Sering
d. Tidak pernah
16. Ketika saya memutuskan untuk melakukan sesuatu, saya dapat menghadapi dan mengenali hambatan-hambatan yang menghalangi saya mencapai tujuan tersebut
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
17. Saya tidak berhenti memikirkan masalah-masalah saya
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
18. Saya akan melakukan apapun yang bisa saya lakukan untuk mencegah diri saya menangis
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
19. Saya memiliki kesulitan mengatakan hal-hal seperti “saya mencintaimu” bahkan ketika saya benar-benar merasakannya
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
20. Saya merasa gugup saat berada dalam situasi atau kejadian, dan saya tidak tahu mengapa
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
21. Saya merasa keras kepala
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
22. Hidup saya penuh dengan jalan buntu
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
23. Saya memiliki percaya diri akan kemampuan-kemampuan saya
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
24. Saya merasa gagal melakukan sebuah tugas yang sebenarnya bisa saya lakukan
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
25. Saya merasa kurang ahli dalam mendengarkan dan meneguhkan perasaan teman yang sedang menghadapi masalah
- a. Selalu
c. Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah

26. Saya merasa gagal menghibur teman saya yang sedih
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
27. Saya merasa termotivasi ketika saya berhasil melakukan sesuatu
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
28. Ketika saya memulai sesuatu yang sangat sulit, saya merasa tidak dapat memotivasi diri untuk memulai
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
29. Orang mengatakan kepada saya bahwa saya bereaksi berlebihan terhadap masalah-masalah kecil
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
30. Saya merasa bahwa saya tidak bisa menduga reaksi orang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
31. Saya cenderung untuk menunda atau menghindari membahas topic sensitive
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
32. Saya lebih memilih untuk bersikap dingin atau netral sampai saya benar-benar mengenal seseorang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
33. Saya senang menghabiskan waktu dengan teman-teman saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
34. Saya memberikan pujian pada orang lain, jika memang mereka berhak menerimanya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
35. Saya mengkhawatirkan hal-hal yang bahkan tidak terfikir oleh orang lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
36. Orang yang emosional membuat saya tidak nyaman
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

37. Jika seseorang memberi bantuan kepada saya tanpa diminta, saya bertanya-tanya apa maksud sebenarnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
38. Saya merasa tidak puas dengan pekerjaan saya, kecuali bila ada orang lain yang memujinya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
39. Jika saya mendengar tentang masalah seseorang, saya berkeinginan membantu pemecahan masalahnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
40. Saya melakukan apa yang diharapkan orang kepada saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
41. Saya menyelesaikan apa yang sudah saya tetapkan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
42. Saya menilai sifat orang dari penampilan pribadinya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
43. Jika saya kecewa, saya dapat mengungkapkan dengan bijak kepada orang lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
44. Jika saya sedang marah dengan sesuatu yang lain, saya akan melampiaskan pada orang lain
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
45. Jika saya memiliki masalah besar dengan teman saya, saya akan menyelesaikannya dengan tenang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
46. Saya akan menyampaikan pendapat saya kepada teman saya walaupun teman saya tidak menerimanya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

47. Saya merasa lebih nyaman ketika orang lain menyampaikan pendapat tentang diri saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
48. Saya merasa terharu bila teman saya menangis saat menceritakan permasalahannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
49. Saya dapat mengenali emosi orang lain dari ekspresi wajahnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
50. Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan berdiskusi dengan teman
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

“TERIMA KASIH”

LAMPIRAN 3.
Uji Validitas Dan Reliabilitas
Perilaku Agresif

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	95.0200	239.122	.556	.893
PR2	94.8800	235.822	.601	.892
PR3	93.5600	250.945	-.059	.899
PR4	93.5600	250.945	-.059	.899
PR5	95.0000	237.061	.514	.893
PR6	95.1400	235.511	.604	.892
PR7	93.5600	250.945	-.059	.899
PR8	94.8000	234.122	.617	.892
PR9	94.5200	237.847	.457	.894
PR10	94.8600	234.613	.559	.893
PR11	94.5200	236.132	.565	.893
PR12	94.8200	235.457	.555	.893
PR13	94.1600	233.362	.592	.892
PR14	95.1400	234.613	.698	.891

Lanjutan item - total statistik

PR15	94.2200	234.216	.544	.893
PR16	95.3200	238.589	.603	.893
PR17	94.8800	254.842	-.203	.902
PR18	94.2800	247.063	.074	.900
PR19	94.2200	234.216	.544	.893
PR20	95.1400	235.225	.736	.891
PR21	94.5200	237.765	.560	.893
PR22	94.2800	247.063	.074	.900
PR23	95.1800	234.681	.692	.891
PR24	95.0400	232.896	.683	.891
PR25	94.7400	234.074	.525	.893
PR26	94.9000	236.092	.541	.893
PR27	94.8600	236.490	.486	.894
PR28	95.0600	234.507	.634	.892
PR29	94.9600	237.223	.558	.893
PR30	95.0600	240.466	.378	.895
PR31	94.3800	235.832	.562	.893
PR32	94.8200	252.436	-.139	.900
PR33	93.9600	253.876	-.174	.902
PR34	95.1800	241.538	.409	.895
PR35	93.9600	253.876	-.174	.902
PR36	95.3600	237.500	.603	.893
PR37	95.0800	241.993	.417	.895
PR38	95.0400	247.509	.108	.898
PR39	95.1400	239.102	.485	.894
PR40	94.9800	250.918	-.057	.899
PR41	95.3400	239.658	.429	.894
PR42	94.2600	236.237	.470	.894
PR43	95.1400	239.102	.485	.894
PR44	94.5600	249.598	-.023	.903
PR45	95.3400	239.658	.429	.894
PR46	94.4400	255.272	-.171	.906
PR47	95.1400	239.102	.485	.894
PR48	95.4000	239.510	.512	.894
PR49	95.1000	235.439	.611	.892

PR50	95.4800	248.500	.089	.898
------	---------	---------	------	------

Pengeluaran Item Tidak Valid Perilaku Agresif

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	62.5800	259.800	.578	.947
PR2	62.4400	255.925	.638	.947
PR5	62.5600	257.394	.542	.947
PR6	62.7000	255.071	.663	.946
PR8	62.3600	254.194	.650	.947
PR9	62.0800	256.157	.564	.947
PR10	62.4200	254.167	.610	.947
PR11	62.0800	255.789	.620	.947
PR12	62.3800	255.302	.599	.947
PR13	61.7200	253.349	.625	.947
PR14	62.7000	253.602	.787	.946
PR15	61.7800	253.930	.587	.947
PR16	62.8800	259.047	.636	.947

Lanjutan Item-Total Statistik

PR19	61.7800	253.930	.587	.947
PR20	62.7000	256.173	.735	.946
PR21	62.0800	257.830	.606	.947
PR23	62.7400	255.380	.702	.946
PR24	62.6000	252.327	.741	.946
PR25	62.3000	253.153	.587	.947
PR26	62.4600	256.417	.567	.947
PR27	62.4200	256.657	.517	.948
PR28	62.6200	254.526	.671	.946
PR29	62.5200	258.581	.544	.947
PR30	62.6200	260.608	.420	.948
PR31	61.9400	255.078	.633	.947
PR34	62.7400	262.890	.403	.948
PR36	62.9200	259.177	.573	.947
PR37	62.6400	264.358	.359	.949
PR39	62.7000	261.398	.433	.948
PR41	62.9000	261.765	.388	.948
PR42	61.8200	255.906	.517	.948
PR43	62.7000	261.398	.433	.948
PR45	62.9000	261.765	.388	.948
PR47	62.7000	261.398	.433	.948
PR48	62.9600	261.141	.487	.948
PR49	62.6600	254.964	.672	.946

LAMPIRAN 4

Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	128.2000	321.102	.588	.926
T2	128.5000	318.867	.552	.926
T3	128.8800	317.781	.576	.926
T4	128.2200	320.828	.585	.926
T5	129.0600	314.996	.627	.925
T6	129.1600	317.239	.521	.926
T7	128.1000	314.337	.551	.926
T8	129.0000	336.122	-.070	.932
T9	129.2800	314.859	.683	.925
T10	129.2200	312.542	.704	.925
T11	128.4400	321.068	.464	.927
T12	128.0400	340.121	-.184	.933
T13	129.3000	314.296	.719	.925
T14	129.2200	312.583	.664	.925
T15	128.0200	320.510	.459	.927
T16	127.5800	317.881	.623	.925

Lanjutan Item-Total Statistik

T17	127.6600	317.862	.644	.925
T18	127.6600	318.841	.604	.926
T19	129.3800	312.159	.696	.925
T20	129.5000	317.724	.574	.926
T21	129.3000	318.500	.562	.926
T22	129.3600	314.194	.721	.925
T23	127.8200	315.375	.675	.925
T24	129.5200	320.418	.511	.926
T25	129.3200	317.447	.593	.926
T26	128.4400	336.088	-.070	.932
T27	127.9600	318.080	.545	.926
T28	129.5200	320.418	.511	.926
T29	129.5200	320.418	.511	.926
T30	129.7200	321.349	.528	.926
T31	129.7600	322.921	.443	.927
T32	127.7600	319.982	.562	.926
T33	128.5400	327.845	.172	.930
T34	127.9000	330.051	.127	.930
T35	129.9400	332.874	.077	.929
T36	127.7400	331.298	.123	.929
T37	128.8600	335.960	-.065	.932
T38	129.8800	332.638	.103	.929
T39	127.9400	335.853	-.066	.931
T40	127.7000	322.378	.508	.926
T41	127.6000	320.531	.594	.926
T42	127.5000	335.847	-.085	.930
T43	127.5200	320.744	.600	.926
T44	127.7800	328.747	.165	.929
T45	127.5000	318.296	.650	.925
T46	127.9800	321.081	.478	.927
T47	128.0000	322.204	.371	.928
T48	128.7000	312.133	.625	.925
T49	128.3200	316.140	.619	.925
T50	128.0000	319.469	.568	.926

Pengeluaran Item Tidak Valid Kecerdasan Emosional

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	95.6000	311.592	.625	.954
T2	95.9000	309.724	.570	.954
T3	96.2800	307.512	.635	.954
T4	95.6200	312.077	.587	.954
T5	96.4600	305.396	.661	.953
T6	96.5600	309.149	.503	.955
T7	95.5000	305.888	.547	.954
T9	96.6800	305.814	.699	.953
T10	96.6200	303.465	.721	.953
T11	95.8400	312.749	.450	.955
T13	96.7000	305.520	.725	.953
T14	96.6200	303.791	.671	.953
T15	95.4200	310.983	.488	.955

Lanjutan Item-Total Statistik

T16	94.9800	308.796	.640	.954
T17	95.0600	308.425	.676	.953
T18	95.0600	309.649	.626	.954
T19	96.7800	303.849	.687	.953
T20	96.9000	308.827	.583	.954
T21	96.7000	309.806	.563	.954
T22	96.7600	305.451	.727	.953
T23	95.2200	306.828	.673	.953
T24	96.9200	311.055	.537	.954
T25	96.7200	308.981	.586	.954
T27	95.3600	309.337	.548	.954
T28	96.9200	311.055	.537	.954
T29	96.9200	311.055	.537	.954
T30	97.1200	312.230	.545	.954
T31	97.1600	314.300	.439	.955
T32	95.1600	311.402	.558	.954
T40	95.1000	313.847	.500	.954
T41	95.0000	311.020	.631	.954
T43	94.9200	311.340	.633	.954
T45	94.9000	308.827	.684	.953
T46	95.3800	311.465	.513	.954
T47	95.4000	314.449	.339	.956
T48	96.1000	302.908	.645	.954
T49	95.7200	308.532	.582	.954
T50	95.4000	311.551	.537	.954

LAMPIRAN 5

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KECERDASANEMOSIONA L	.123	50	.057	.950	50	.033
PERILAKUAGRESIF	.230	50	.000	.867	50	.000

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 6

Uji Linearitas

Curve Fit

Variable Processing Summary

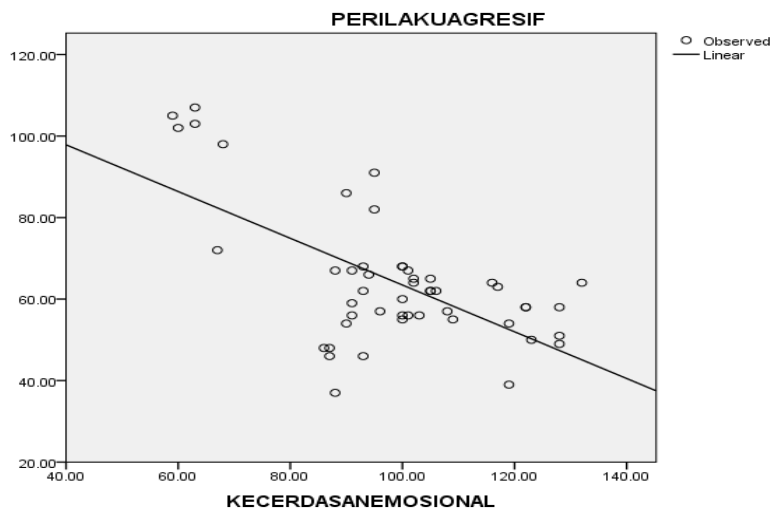
	Variables	
	Dependent	Independent
	PERILAKU AGRESIF	KECERDASAN EMOSIONAL
Number of Positive Values	50	50
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: PERILAKUAGRESIF

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.394	31.230	1	48	.000	120.792	-.573

The independent variable is KECERDASANEMOSIONAL.



LAMPIRAN 7

Uji Crosstab

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KE * PA	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

x * y Crosstabulation								
			Y					Total
			sangat rendah	rendah	sedang	tinggi	sangat tinggi	
x	sangat rendah	Count	0 _a	1 _a	0 _a	0 _a	4 _b	5
		% within x	0.0%	20.0%	0.0%	0.0%	80.0%	100.0%
		% within y	0.0%	7.7%	0.0%	0.0%	100.0%	10.0%
		% of Total	0.0%	2.0%	0.0%	0.0%	8.0%	10.0%
	Rendah	Count	0 _a	0 _a	0 _{a,b}	1 _b	0 _{a,b}	1
		% within x	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within y	0.0%	0.0%	0.0%	50.0%	0.0%	2.0%
		% of Total	0.0%	0.0%	0.0%	2.0%	0.0%	2.0%
	Sedang	Count	9 _a	4 _{a,b}	2 _b	1 _{a,b}	0 _a	16
		% within x	56.2%	25.0%	12.5%	6.2%	0.0%	100.0%
		% within y	31.0%	30.8%	100.0%	50.0%	0.0%	32.0%
		% of Total	18.0%	8.0%	4.0%	2.0%	0.0%	32.0%

Lanjutan x * y Crosstabulation

	Tinggi	Count	8 _a	6 _a	0 _a	0 _a	0 _a	14
		% within x	57.1%	42.9%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within y	27.6%	46.2%	0.0%	0.0%	0.0%	28.0%
		% of Total	16.0%	12.0%	0.0%	0.0%	0.0%	28.0%
	sangat tinggi	Count	12 _a	2 _a	0 _a	0 _a	0 _a	14
		% within x	85.7%	14.3%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within y	41.4%	15.4%	0.0%	0.0%	0.0%	28.0%
% of Total		24.0%	4.0%	0.0%	0.0%	0.0%	28.0%	
Total	Count	29	13	2	2	4	50	
	% within x	58.0%	26.0%	4.0%	4.0%	8.0%	100.0%	
	% within y	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	58.0%	26.0%	4.0%	4.0%	8.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	72.761 ^a	16	.000
Likelihood Ratio	41.656	16	.000
Linear-by-Linear Association	24.636	1	.000
N of Valid Cases	50		

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.770			.000
Interval by Interval	Pearson's R	-.709	.082	-6.967	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.531	.115	-4.338	.000 ^c
N of Valid Cases		50			

Lampiran 8

Gambaran perilaku agresif siswa kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu

NO SAMPEL	TOTAL SKOR PERILAKU AGRESIF	KUALIFIKASI
1	51	Sangat Rendah
2	98	Tinggi
3	46	Sangat Rendah
4	46	Sangat Rendah
5	62	Sangat Rendah
6	49	Sangat Rendah
7	56	Sangat Rendah
8	59	Sangat Rendah
9	57	Sangat Rendah
10	67	Rendah
11	64	Rendah
12	55	Sangat Rendah
13	68	Rendah
14	50	Sangat Rendah
15	56	Sangat Rendah
16	65	Rendah
17	62	Sangat Rendah
18	68	Rendah
19	91	Tinggi
20	58	Sangat Rendah
21	57	Sangat Rendah
22	56	Sangat Rendah
23	64	Rendah
24	86	Sedang
25	63	Sangat Rendah
26	60	Sangat Rendah
27	65	Rendah
28	82	Sedang
29	58	Sangat Rendah
30	66	Rendah
31	68	Rendah
32	54	Sangat Rendah
33	62	Sangat Rendah
34	58	Sangat Rendah
35	67	Rendah

36	55	Sangat Rendah
37	67	Rendah
38	72	Rendah
39	54	Sangat Rendah
40	39	Sangat Rendah
41	37	Sangat Rendah
42	48	Sangat Rendah
43	64	Rendah
44	56	Sangat Rendah
45	103	Sangat Tinggi
46	105	Sangat Tinggi
47	62	Sangat Rendah
48	48	Sangat Rendah
49	102	Sangat Tinggi
50	107	Sangat Tinggi

Lampiran 9

Gambaran kecerdasan emosional siswa kelas X TM SMKN 2 Kota Bengkulu

NO SAMPEL	TOTAL SKOR KECERDASAN EMOSIONAL	KUALIFIKASI
1	128	Sangat Tinggi
2	68	Rendah
3	87	Sedang
4	93	Sedang
5	106	Sangat Tinggi
6	128	Sangat Tinggi
7	91	Sedang
8	91	Sedang
9	108	Sangat Tinggi
10	91	Sedang
11	102	Tinggi
12	109	Sangat Tinggi
13	93	Sedang
14	123	Sangat Tinggi
15	101	Tinggi
16	102	Tinggi
17	105	Tinggi
18	100	Tinggi
19	95	Sedang
20	128	Sangat Tinggi
21	96	Tinggi
22	100	Tinggi
23	116	Sangat Tinggi
24	90	Sedang
25	117	Sangat Tinggi
26	100	Tinggi
27	105	Tinggi
28	95	Sedang
29	122	Sangat Tinggi
30	94	Sedang
31	100	Tinggi
32	119	Sangat Tinggi
33	93	Sedang
34	122	Sangat Tinggi
35	101	Tinggi
36	100	Tinggi

37	88	Sedang
38	67	Sangat Rendah
39	90	Sedang
40	119	Sangat Tinggi
41	88	Sedang
42	86	Rendah
43	132	Sangat Tinggi
44	103	Tinggi
45	63	Sangat Rendah
46	59	Sangat Rendah
47	105	Tinggi
48	87	Sedang
49	60	Sangat Rendah
50	63	Sangat Rendah

RIWAYAT HIDUP



Anna Ayu Herawati adalah putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Maman Suherman dan Sulastin. Dilahirkan di Bengkulu 08 Maret 1992. Penulis menempuh pendidikan formalnya mulai dari TK Pertiwi Dharma Wanita Kec. Benua Lima, Kalimantan pada tahun 1997, kemudian penulis masuk ke sekolah dasar pada tahun 1998 dan selesai pada tahun 2004 di SDN 03 Sukaraja Kab. Seluma, selanjutnya masuk ke SMPN 02 Sukaraja Kab. Seluma dan selesai pada tahun 2007.

Pada tahun yang sama masuk ke SMAN 1 Batang Hari, Muara bulian Jambi dan pernah aktif sebagai pengurus osis pada tahun 2008-2009, masuk ke perguruan tinggi pada tahun 2010 di Universitas Bengkulu dan diterima pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, program studi S1 Bimbingan dan Konseling. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Bengkulu, penulis melakukan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Siswa Kelas X TM (Teknik Mesin) SMKN 2 Kota Bengkulu”.